

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Sugihwaras merupakan desa yang memiliki potensi lokal berupa tanaman nanas hingga dijadikan icon desa dan menjadi tempat wisata yang diberi nama wisata kampung nanas.. Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat tiga tahap yang dilakukan oleh kelompok pengelola wisata yaitu: pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, dalam proses ini kelompok pengelola kampung nanas memberikan sosialisasi kepada masyarakat tujuannya agar masyarakat memahami tentang betapa potensialnya daerah yang mereka tinggali, dengan cara memberikan wawasan, pengetahuan mengenai cara mengelola potensial yang terdapat diderah mereka, serta hal-hal yang mendukung cara pengelolan potensial yang ada didaerah mereka. Kedua, tahap transformasi kemampuan pada tahap ini masyarakat diberikan pelatihan-pelatihan yaitu cara mengolah nanas. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk memberi kemampuan kepada masyarakat untuk bisa mengolah buah nanas untuk dijadikan produk olahan yang memiliki nilai jual tinggi. Ketiga, tahap pengayaan/peningkatan kemampuan intelektual yaitu tahap dimana

masyarakat diberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri. Masyarakat bebas berinovasi dalam hal pengelolaan hasil potensi yang ada didesa agar dapat dimanfaatkan sumberdayanya. Potensi lokal yang ada di Ngancar sangat membantu masyarakat yang tinggal didaerah tersebut..

2. Peran dari wisata kampung nanas bagi masyarakat yaitu memberi tempat bagi masyarakat untuk memasarkan hasil panennya sendiri yang semula hanya dijual kepada tengkulak yang harganya jauh lebih murah, dengan adanya wisata kampung nanas petani nanas dapat menjual hasil panennya kepada para wisatawan yang berkunjung dengan harga yang lebih tinggi. Selain dari petani peran dari wisata kampung nanas juga dirasakan oleh masyarakat yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga tanpa penghasilan, dari masyarakat yang tidak memiliki ketrampilan dalam mengolah buah nanas kini setelah diadakan sosialisasi dan pelatihan masyarakat menjadi memiliki ketrampilan untuk mengolah buah nanas yang merupakan potensi desa Sugihwaras. Setelah memiliki keterampilan, masyarakat menerapkan ilmu yang didapat dari pelatihan yang diikutinya untuk membuat olahan dari buah nanas, kemudian olahan tersebut dijual di tempat wisata kampung nanas. Dari hasil penjualan produk tersebut akhirnya masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

## **B. Saran**

Peneliti berharap bahwa kajian yang berupa hasil penelitian ini dapat berkembang dan berlanjut. Kemudian untuk kelompok pengelola wisata kampung nanas diharapkan tetap mempertahankan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat menjadi lebih aktif lagi dalam kegiatan masyarakat dan lebih banyak mendapatkan ilmu dari pelatihan yang diadakan. Sehingga masyarakat dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk membuat atau mengolah potensi desa yang berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga mereka.

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini perlu dilanjutkan untuk pengembangan pemberdayaan ekonomi benar-benar terjadi di masyarakat dan agar tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu-satunya rujukan dalam suatu kajian. Oleh karena itu peneliti berharap adanya saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan laporan hasil penelitian selanjutnya.

